

## APLIKASI KONSULTASI KESEHATAN KULIT ONLINE BERBASIS WEBSITE (MODUL PASIEN)

Haga Ibnu Hakam<sup>1</sup>, Alvin Biliya Malkan<sup>2</sup>, Juda Pratama<sup>3</sup>, Inne Gartina Husein<sup>4</sup>, Suryatiningsih<sup>5</sup>

<sup>1, 2,3,4,5</sup> Universitas Telkom, Bandung

hagaibnuhakam@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, alvinbilkan@student.telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,  
judapratama@student.telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>, inne@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>4</sup>,  
suryatiningsih@tass.telkomuniversity.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Aplikasi Konsultasi Kesehatan Kulit Online Berbasis Website, merupakan suatu pengembangan teknologi pada klinik kecantikan. Aplikasi ini merupakan sesuatu konsep pengembangan, penerapan, serta implementasi teknologi yang dapat di terapkan pada suatu klinik kecantikan, yang dapat membantu sebagai sebuah bentuk interaksi antara pasien dengan dokter. Oleh karena itu sebuah klinik dapat di katakan modern jika klinik tersebut sudah menerapkan suatu teknologi pada salah satu aspek yang ada di klinik tersebut. Teknologi tersebut nantinya akan berbentuk aplikasi yang berbasis web. Aplikasi yang akan dibangun merupakan aplikasi berbasis web yang menggunakan PHP, HTML, CSS sebagai bahasa pemrograman dan MySQL untuk basis data. Untuk pengembangan sistem menggunakan model waterfall, dan pembuatan diberikan batasan waktu. Dengan selesainya aplikasi konsultasi kesehatan kulit online ini diharapkan dapat membantu klinik untuk melakukan kegiatan pelayanan dengan menggunakan aplikasi berbasis web tersebut dengan cara daring dan juga mudah, cepat serta penanganan yang efisien.

**Kata Kunci :** Kecantikan, Klinik Kecantikan, Website, Konsultasi, Dokter.

### Abstract

*Website-Based Online Skin Health Consultation Application, is a technology development in beauty clinics. This application is a concept of developing, implementing, and implementing technology that can be applied to a beauty clinic, which can help as a form of interaction between patients and doctors. Therefore, a clinic can be said to be modern if the clinic has applied a technology to one aspect of the clinic. This technology will be in the form of a web-based application. The application to be built is a web-based application that uses PHP, HTML, CSS as programming languages and MySQL for databases. For system development using the waterfall model, and the manufacture is given a time limit. With the completion of this online skin health consultation application, it is hoped that it can help clinics to carry out service activities using the web-based application in an online way and also easy, fast and efficient handling.*

**Keywords:** Beauty, Beauty Clinic, Website, Consultation, Doctor.

## 1. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Konsultasi dapat diartikan sebagai proses memberikan bantuan kepada seseorang oleh orang yang ahli dan memenuhi standar kualifikasi pada area tertentu untuk mengetahui tentang diri mereka, mengembangkan potensi, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, penyetelan diri, dan lain-lain. Dokter adalah seseorang yang karena keilmuannya berusaha

menyembuhkan orang-orang yang sakit. Tidak semua orang yang menyembuhkan penyakit bisa disebut dokter. Untuk menjadi dokter biasanya diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dalam bidang kedokteran. Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi

kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.

Di era pandemi seperti sekarang ini, ada beberapa permasalahan yang timbul saat pasien ingin melakukan konsultasi dengan dokter, diantaranya :

- Adanya aturan *Phishycal Distancing* membuat kegiatan sehari-hari menjadi terbatas
- Banyak klinik yang tutup akibat adanya pandemi ini
- Pengurangan kapasitas pasien untuk klinik yang tetap buka

Disamping itu konsultasi sangatlah penting bagi pasien yang memiliki keluhan pada dirinya, karena sangat tidak disarankan bagi pasien untuk mengobati dirinya secara mandiri tanpa anjuran atau arahan dari dokter, jika pasien melakukan pengobatan mandiri, itu justru akan lebih memperparah kondisi kesehatan kulit pasien tersebut.

Maka dari itu dengan adanya teknologi sistem informasi sekarang ini dibutuhkan aplikasi konsultasi dokter kulit secara *online* dengan modul pasien, sehingga pasien tidak perlu datang ke klinik untuk melakukan konsultasi dengan dokter, pasien hanya perlu melakukan perjanjian dengan dokter untuk konsultasi melalui aplikasi saja, juga untuk pemberian resep dan pembayaran akan dilakukan secara *online* sehingga pasien juga tidak perlu datang ke klinik hanya untuk mengambil resep obat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.) Bagaimana pasien dapat menyampaikan keluhan kepada dokter secara *online* di masa pandemi ini?

- 2.) Bagaimana pasien membayar biaya konsultasi secara *online*?

- 3.) Bagaimana pasien menerima resep apabila konsultasi dilakukan secara *online*?

## C. Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini yaitu sebagai berikut :

- 1.) Dibuatkannya Aplikasi konsultasi kesehatan kulit wajah *online* berbasis *website* agar mempermudah pasien melakukan konsultasi dengan dokter.

- 2.) Membuat fitur pembayaran yang dapat memudahkan pasien ketika ingin melakukan pembayaran pendaftaran konsultasi.

- 3.) Dibuatkannya fitur resep dan diagnosa agar memudahkan dokter dan juga pasien dalam proses pemberian dan juga penerimaan resep dan hasil diagnosa.

## D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan demi ketepatan target waktu dan tujuan dalam pengerjaan proyek ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Proyek ini hanya mengatasi permasalahan yang ada di dalam sisi kegiatan dokter spesialis kulit wajah dengan pasien.

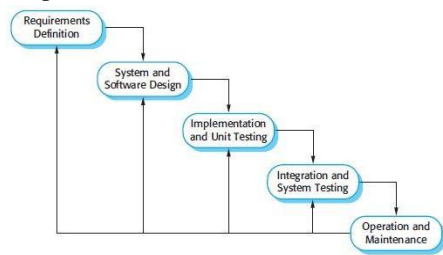
- 2.) Produk aplikasi dari proyek ini adalah produk perangkat lunak berbasis *website*.

- 3.) Sistem pada proyek ini berfokus pada bagian konsultasi dengan dokter kulit wajah dan juga transaksi yang bisa memberikan resep dokter.

## E. Metode Pengerjaan

Pada pembuatan aplikasi ini, metode yang kami gunakan adalah model waterfall. Dengan model waterfall ini pengembang melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan, mulai dari tahap requirement definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan yang terakhir operation and maintenance. Alasan dari penggunaan model waterfall yaitu karena pengaplikasian metode model ini mudah dan

cocok digunakan untuk awal pembuatan project dikarenakan prosesnya yang urut dan bertahap.



**Gambar 1. 1 Prototype Model**

Pada Gambar 1-1 SDLC *Waterfall* ada 5 tahapan untuk SDLC *waterfall* untuk penjelasannya sebagai berikut:

a. *Requirements Definition*

Tahapan pertama adalah tahap requirements definition, melakukan penelitian dengan reseponden melalui *form online*.

b. *System and Software Design*

Pada tahap *system and software design* membuat rancangan sistem berdasarkan hasil pengumpulan data sebelum melakukan penulisan kode program. Tahapan ini menggambarkan tentang proses bisnis usulan terhadap proses bisnis eksisting. Tahapan ini diantaranya membuat (a) rancangan basis data menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram), tabel relasi; (b) pemodelan aplikasi menggunakan *use case diagram*, class diagram, sequence diagram dan; (c) rancangan antarmuka yaitu mockup menggunakan balsamiq atau adobeXD.

c. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan *integration and unit testing*, mengimplementasikan hasil dari desain perangkat lunak, dan menguji setiap unit apakah sudah memenuhi spesifikasi atau belum. Dalam pembuatannya, aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), HTML, CSS, JavaScript, dan Bootstrap. Menggunakan *framework CodeIgniter*, untuk manajemen basis datanya menggunakan MySQL. Tools pendukung yang digunakan yaitu XAMPP.

d. *Integration and System Testing*

Mengintegrasikan sistem satu dengan yang lain dan melakukan pengujian dengan *black*

*box testing* untuk mengetahui apakah fungsionalitas yang dibangun pada aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan system. Pada tahap keempat ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem susah memenuhi persyaratan yang ada. Tahap pengujian program merupakan tahap penyatuan unit-unit program yang akan diuji secara keseluruhan. Jenis pengujian yang digunakan adalah black box testing dan UAT (*User Acceptance Testing*), yaitu pengujian yang memfokuskan pada fungsionalitas aplikasi.

e. *Operation and Maintenance*

Perangkat lunak yang telah diuji dan siap diimplementasikan kedalam sistem pengguna atau siap untuk diterapkan. Memperbaiki error apabila terjadi error pada aplikasi dan melakukan pengembangan sistem seperti menambah fitur dan fungsi baru bila diperlukan. Akan tetapi, pada tahapan ini belum dilakukan pada proyek akhir ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Dokter Kulit

Dokter spesialis kulit merupakan dokter yang berfokus menangani beragam masalah pada kesehatan kulit, baik pria maupun wanita. [1] Seorang dokter kulit wajib mempunyai pengetahuan mengenai penyakit kulit dan juga wajib memiliki ketrampilan untuk menangani penyakit kulit. Dokter kulit tidak hanya memiliki pengetahuan tentang ilmu – ilmu dermatologi, dokter kulit juga harus memiliki pengetahuan spesialisasi medis lainnya, karena penyakit kulit sering dapat dikaitkan dengan kondisi tubuh yang lain. Sama halnya dengan dokter yang lain, dokter spesialis kulit juga memiliki prosedur yang sama dalam hal penanganan pasien, dimulai dengan wawancara mengenai keluhan pasien, pemeriksaan kondisi tubuh pasien dan juga pemeriksaan penunjang yang lain, sehingga dokter tersebut dapat mengetahui mengenai masalah atau keluhan yang dimiliki oleh pasien.

## B. Konsultasi

Secara umum konsultasi adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan solusi atau kesimpulan yang berupa nasehat atau saran yang sebaik-baiknya. Konsultasi dalam artian medis adalah perundingan antara pemberi dan penerima layanan kesehatan yang bertujuan mencari penyebab terjadinya atau timbulnya penyakit dan menentukan cara pengobatannya. [2]

Proses konsultasi meliputi :

- *Provision*, artinya adalah konsultan memberikan layanan langsung kepada *konsultee* yang tidak memiliki waktu ataupun keterampilan dalam menyelesaikan masalahnya. Konsultan memberikan solusi, dan *konsultee* bebas menentukan cara menyelesaikan masalahnya.
- *Prescription*, artinya adalah konsultan memberikan nasehat dan tidak turut dalam membantu proses penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh *konsultee*.
- *Mediation*, artinya adalah konsultan berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh *konsultee*.
- *Collaboration*, artinya konsultan bersama dengan *konsultee* menyelesaikan masalah yang dihadapi.

## C. Resep Digital

Resep digital adalah resep medis virtual yang dapat dikirim dalam file PDF ke pasien dan apotek. Dokumen tersebut dibuat dengan menggunakan komputer dan pasien dapat mengaksesnya melalui Internet, tanpa perlu memiliki resep cetak untuk membeli obat-obatan. [3] Selain itu, ketika membeli obat, resep diperiksa oleh apoteker.

Sistem resep digital juga dapat menyediakan berbagai tingkat pendukung keputusan klinis, untuk membantu pembuatan resep yang didasari informasi lengkap tentang pasien dan tentang obat-obatan yang digunakan seperti

informasi tentang alergi pasien, atau tentang potensi interaksi obat-obat. Demikian juga selama pemberian obat, seorang perawat dapat memiliki akses untuk dukungan pembuatan keputusan, misalnya akses ke pemeriksaan laboratorium atau instruksi tambahan pada saat pemberian obat.

## D. Pembayaran Online

Sistem pembayaran *online* adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas *internet* sebagai sarana perantara. Saat ini banyak *start up* yang memfasilitasi pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi *e-commerce*. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, *start up* yang menjadi perantara akan bekerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi *e-payment* secara aman, cepat dan praktis. [4]

## E. Perangkat Permodelan

Didalam pembuatan proyek akhir ini, dibutuhkan alat pemodelan aplikasi yang berguna dalam analisis sistem dan perancangan basis data. Adapun alat pemodelan aplikasi yang digunakan adalah: *Business Process Management Notation (BPMN)*, *Use Case Diagram* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

## F. Business Process Model and Notation (BPMN)

BPMN adalah singkatan dari *Bisnis Proses Modeling Notation* dan merupakan presentasi grafis mengenai proses bisnis dalam model proses bisnisnya. BPMN adalah standar untuk memodelkan proses bisnis dan proses-proses *web services services*. [5] BPMN dirancang bukan hanya mudah digunakan dan dipahami, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memodelkan proses bisnis yang kompleks dan secara spesifik dirancang dengan mempertimbangkan web. BPMN menyediakan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, termasuk juga analisis bisnis yang menciptakan draf awal dari proses sampai pengembang teknis yang bertanggung jawab

untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses-proses tersebut. Berikut ini merupakan simbol yang berada di *Business Process Model Notation*.

**G. Use Case Diagram**

*Use case diagram* merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. *Use case diagram* juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. [6]

**H. Entity Relationship Diagram (ERD)**

*Entity Relationship Diagram* adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. [7]

**I. Class Diagram**

*Class diagram* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur dari sistem berdasarkan kelas-kelas yang akan dibuat dalam proses pembangunan sistem. [8] Pada masing-masing kelas terdapat sebuah atribut dan metode operasinya. *Atribut* menjelaskan *variabel* yang ada pada masing-masing kelas. Metode operasi merupakan fungsi-fungsi yang ada pada suatu kelas.

**3. Hasil dan Pembahasan**

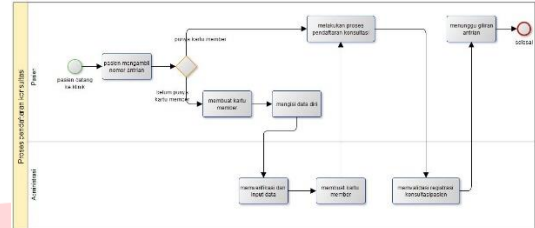
Pada tahap ini membahas mengenai gambaran sistem saat ini, gambaran sistem usulan, analisis kebutuhan sistem serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak.

**Gambaran Sistem Saat Ini**

Gambaran proses saat ini merupakan gambaran proses bisnis yang berlangsung sesuai kondisi adanya. Kondisi sekarang klinik kecantikan masih bergerak secara manual belum ada teknologi yang mewedahi proses tersebut. Adapun proses-proses yang ada pada kondisi saat ini dapat dilihat pada sub bagian berikut.

**Proses Pendaftaran Pasien Konsultasi Saat Ini**

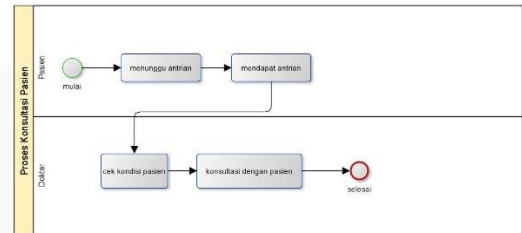
Dalam proses pendaftaran pasien saat ini pasien masih harus melakukan pendaftaran secara manual dengan mendatangi klinik tersebut.



Gambar 3. 1 Proses Registrasi Pasien

**Proses Konsultasi Pasien Dengan Dokter**

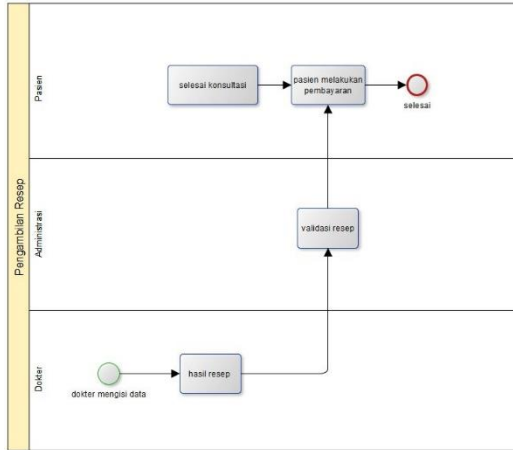
Proses konsultasi saat ini masih menggunakan sistem lama, dimana pasien dan dokter harus bertatap muka secara langsung.



Gambar 3. 2 Proses Konsultasi Pasien

**Pengambilan Resep Obat**

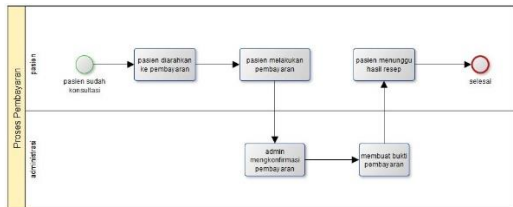
Proses pengambilan resep obat juga masih menggunakan sistem manual, dimana setelah pasien melakukan konsultasi pasien masih harus menunggu untuk mengambil obat di apotek.



Gambar 3. 3 Proses Pembuatan Resep dan Diagnosa

**a. Proses Pembayaran**

Proses pembayaran masih menggunakan sistem lama, yaitu pasien harus menuju ke kasir setelah melakukan konsultasi dengan dokter, dan pasien juga masih harus menunggu antrian.



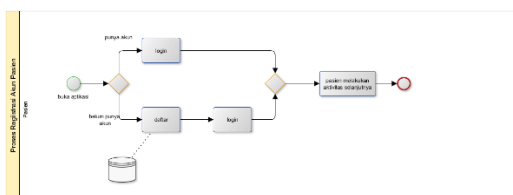
Gambar 3. 4 Proses Pembayaran

**Gambaran Sistem Usulan**

Sistem yang diusulkan berupa aplikasi berbasis *website*. Sistem ini merupakan sistem yang akan mempermudah proses berobat atau proses konsultasi pasien. Untuk lebih detail dapat dilihat dari sub pembahasan berikut.

**Proses Pendaftaran Pasien**

Pada proses usulan pada bagian ini, pasien dapat melakukan aktivitas pendaftaran secara *online*. Adapun detail pada proses ini dapat dilihat dan dipahami pada gambar di bawah ini

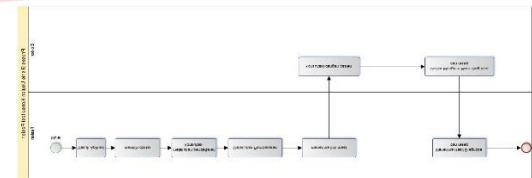


Gambar 3. 5 Proses Registrasi Pasien Usulan

- 1) Pertama pasien akan mendaftar jika belum memiliki akun. Pada usulan pasien sudah dapat mendaftar melalui *online*.
- 2) Setelah pasien mendaftar, pasien akan harus melengkapi data diri lebih lanjut untuk digunakan sebagai informasi pasien ketika ingin berobat atau berkonsultasi dengan dokter.

**Proses Konsultasi Pasien Dengan Dokter**

Proses ini merupakan proses yang akan memudahkan pasien dengan dokter saat berobat atau konsultasi. Adapun detail pada proses ini dapat dilihat dan dipahami pada gambar dibawah

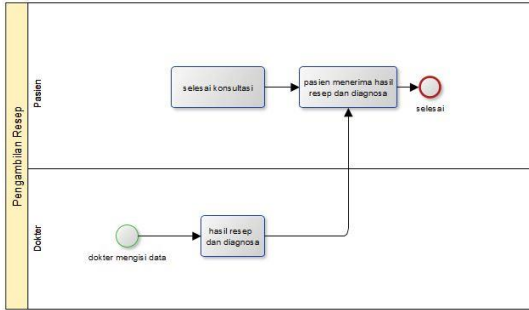


Gambar 3. 6 Proses Konsultasi Pasien Usulan

- 1) Jika sudah mendaftar dan juga melengkapi informasi pasien, pasien bisa langsung melakukan konsultasi dengan dokter dengan cara memilih dokter – dokter yang tersedia di *website*.
- 2) Kemudian setelah pasien melakukan pendaftaran konsultasi, dan sudah melakukan pembayaran, pasien akan dikirimkan link yang akan digunakan untuk konsultasi dengan dokter.
- 3) Setelah pasien melakukan konsultasi, pasien akan menerima resep dari dokter yang akan diberikan melalui fitur resep obat.

**Proses Pengambilan Resep Obat**

Proses ini merupakan proses pengambilan resep obat yang akan diberikan oleh dokter ketika pasien sudah selesai melakukan konsultasi

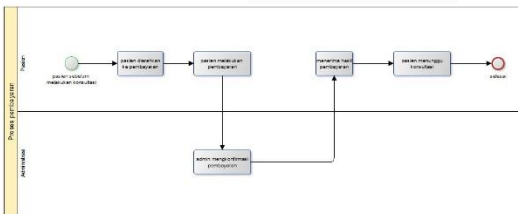


Gambar 3. 7 Proses Pengambilan Resep dan Diagnosa Usulan

- 1) Pertama setelah pasien selesai melakukan konsultasi, dokter akan melakukan input data untuk resep dan hasil diagnosa.
- 2) Kemudian hasil dari input data resep dan diagnosa akan langsung dikirimkan ke pasien.

**Proses Pembayaran**

Proses ini merupakan proses yang akan memudahkan pasien dalam proses pembayaran



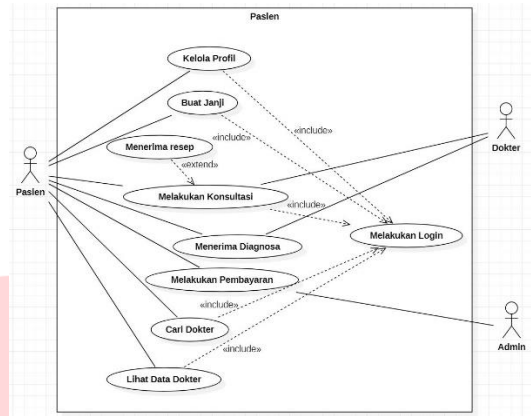
Gambar 3. 8 Proses Pembayaran Usulan

- 1) Pertama-tama setelah memilih dokter dan sebelum melakukan konsultasi, pasien akan diarahkan ke halaman pembayaran terlebih dahulu.
- 2) Kemudian setelah pasien melakukan pembayaran, admin akan memvalidasi proses pembayaran tersebut.

Setelah di validasi oleh admin, pasien akan menerima hasil pembayaran, dan pasien akan menerima link konsultasi, kemudian pasien hanya tinggal menunggu konsultasi dengan dokter dimulai.

**Use Case Diagram**

Pada bagian ini akan dibahas tentang fungsionalitas dari sistem aplikasi kami yang direpresentasikan menggunakan diagram *use case*.



Gambar 3. 9 Use Case

*Use Case* tersebut merupakan *use case* pasien, sebelum bisa mengakses fitur fitur atau fungsionalitas yang ada pada aplikasi, pasien terlebih dahulu melakukan proses login, jika belum memiliki akun pasien harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Fungsionalitas yang ada pada use case ini adalah cari dokter dimana pasien bisa mencari dokter yang diinginkan untuk melakukan konsultasi, fungsionalitas buat janji, merupakan fungsionalitas yang berfungsi untuk membuat janji temu atau janji konsultasi antara dokter dan pasien yang akan di konfirmasi melalui admin, fungsionalitas konsultasi adalah fungsionalitas yang berfungsi untuk media atau sarana pasien dan dokter melakukan konsultasi yaitu dengan fitur chat, fitur kelola profil yang berfungsi untuk mengubah data profil pasien yang ingin di ubah seperti nama, dan juga alamat, fungsionalitas pembayaran yang berfungsi untuk media pembayaran konsultasi pasien yang dilakukan sebelum melakukan konsultasi, dan yang terakhir adalah fungsionalitas resep dan hasil diagnosa, yaitu fungsionalitas yang berfungsi untuk menampilkan hasil diagnosa dari konsultasi yang sudah dilakukan, dan juga menampilkan resep yang di berikan dari dokter.

**Entity Relationship Diagram (ERD)**

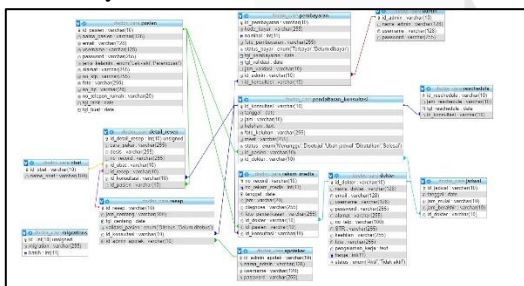
Pada bagian ini akan dibahas diagram terkait bagaimana entitas-entitas penyimpanan saling berelasi sehingga mudah akses dan penyimpanan data. Adapun proyek ini menggunakan penggambaran ERD

Gambar 3. 10 ERD

Pada ERD tersebut menggambarkan entitas yang pada implementasinya merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data yang ada pada sistem Doctor Care. Selain menggambarkan tabel, diagram tersebut menggambarkan bagaimana tabel-tabel tersebut dapat berelasi satu sama lain sehingga menunjang kebutuhan penyimpanan data yang ada. Adapun data tersebut adalah data terkait admin, pasien, dokter, konsultasi, dan data-data lainnya.

**Skema Relasi**

Skema relasi menggambarkan relasi dari tabel-tabel yang ada pada sistem aplikasi kami. Relasi dari tabel tersebut menjelaskan bahwa data-data dari suatu tabel dapat saling terkoneksi dengan tabel lain sehingga dapat menghasilkan suatu informasi terkait kegiatan yang ada pada aplikasi. Skema ini membantu merancang tabel dan relasi table tersebut yang kebutuhannya telah didefinisikan pada diagram relasi antara entitas sebelumnya.

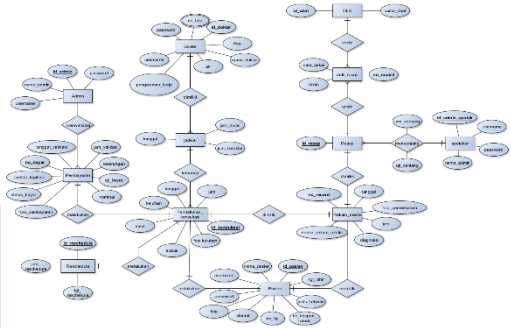


Gambar 3.11 Relasi tabel

Pada skema relasi tersebut menggambarkan skema relasi antara tabel-tabel yang ada pada database aplikasi Doctor Care. Terdapat 8 tabel pada database aplikasi kami. Adapun tabel tersebut digunakan untuk menyimpan data admin, pasien, dokter, konsultasi dan juga data lainnya.

**4. Implementasi**

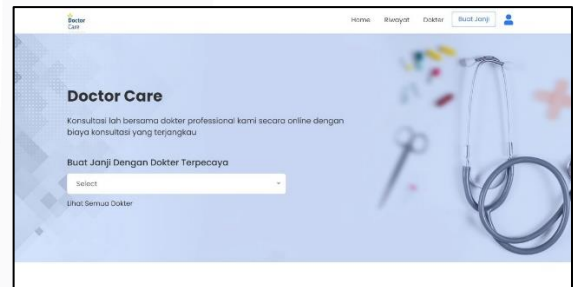
Bagian ini akan membahas tentang implementasi dari rancangan fungsionalitas dan antarmuka aplikasi yang sudah dirancang pada bab sebelumnya. Adapun secara umum aplikasi ini diimplementasi menjadi sebuah



aplikasi berbasis website. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati melalui rangkaian pembahasan berikut.

**a. Tampilan Home**

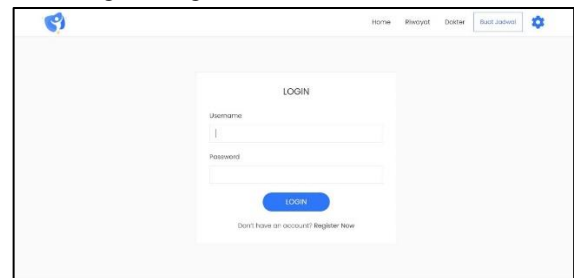
Pada tampilan *home* akan ditampilkan deskripsi website dan juga button button, dan jika ingin mengakses website pasien harus melakukan proses *login* atau *register* terlebih dahulu.



Gambar 4. 1 Tampilan Home

**b. Tampilan Login**

Implementasi antarmuka *login* pasien akan menampilkan *form* yang harus diisi oleh pasien ketika ingin mengakses website.

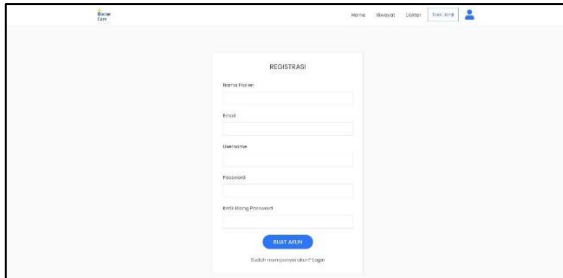


Gambar 4. 2 Tampilan Login



c. Tampilan Registrasi

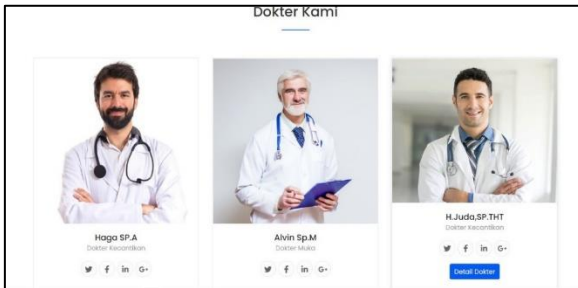
Tampilan registrasi pasien berisi form yang harus diisi oleh pasien yang ingin membuat akun untuk mengakses website konsultasi.



Gambar 4. 3 Tampilan Registrasi

d. Tampilan Daftar Dokter

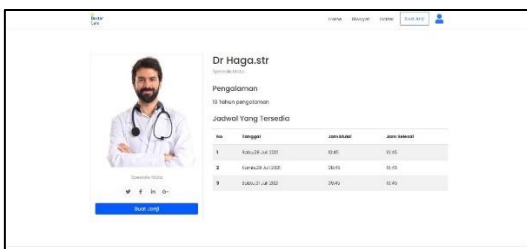
Tampilan data dokter berisi daftar dokter yang ada pada website kami, di tampilan ini juga terdapat tombol untuk melihat data dokter dengan lebih lengkap, seperti nama, gelar, pengalaman, dan juga no. str.



Gambar 4. 4 Tampilan Daftar Dokter

e. Tampilan Data Dokter

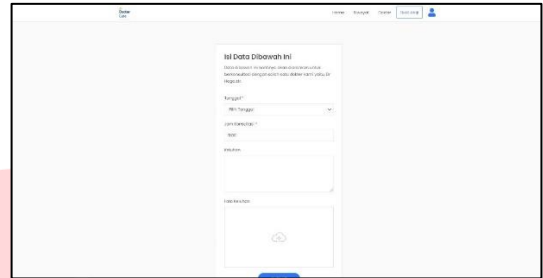
Implementasi antarmuka data dokter berisi tentang data detail yang dimiliki oleh dokter tersebut, seperti pengalaman, informasi edukasi, dan juga no str, dan pada tampilan ini juga terdapat tombol buat janji yang bisa di klik oleh pasien ketika ingin melakukan konsultasi dengan dokter tersebut.



Gambar 4. 5 Tampilan Data Detail Dokter

f. Tampilan Form Konsultasi

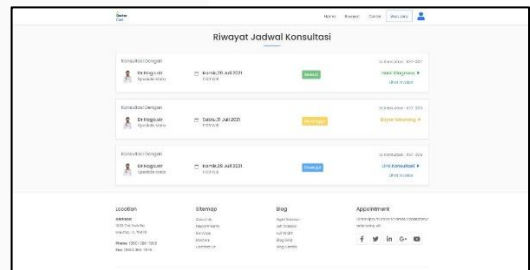
Implementasi antarmuka form konsultasi ini berisi tentang kolom – kolom yang harus diisi oleh pasien ketika ingin melakukan pemesanan konsultasi dengan dokter yang sudah dipilih, data form ini terdapat kolom yang berisi tanggal konsultasi, jam konsultasi, keluhan yang dimiliki, dan foto keluhan pasien tersebut.



Gambar 4. 6 Tampilan Form Konsultasi

g. Tampilan Riwayat Konsultasi

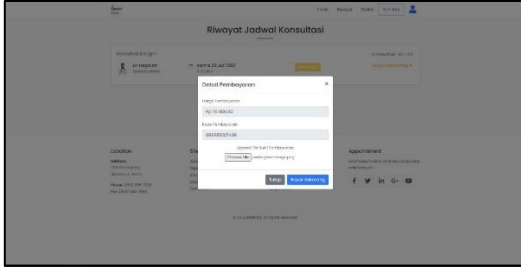
Tampilan riwayat konsultasi berisi data – data konsultasi yang sudah dilakukan oleh pasien, disini pasien dapat melihat link konsultasi yang diberikan, hasil diagnosa yang diberikan oleh dokter ketika sudah selesai melakukan konsultasi dengan dokter, dan kemudian ada fitur pembayaran yang wajib dilakukan oleh pasien ketika ingin melanjutkan proses konsultasi ke tahap berikutnya, dan pada tampilan ini juga terdapat fitur lihat invoice yang bisa dilihat oleh pasien ketika sudah melakukan pembayaran.



Gambar 4. 7 Tampilan Riwayat Konsultasi

h. Tampilan Pembayaran

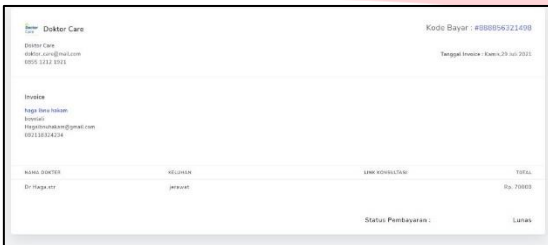
Tampilan pembayaran berisi form pembayaran yang harus dilakukan oleh pasien ketika ingin melanjutkan proses konsultasi ke tahap yang selanjutnya.



Gambar 4. 8 Tampilan Pembayaran Konsultasi

#### i. Tampilan *Invoice* Pembayaran

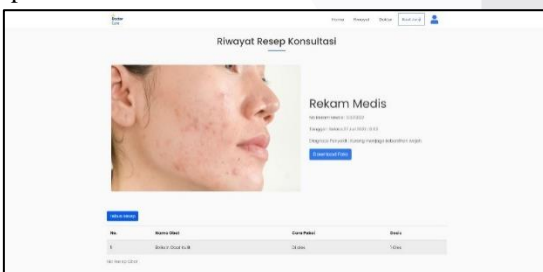
Pada tampilan *invoice* pembayaran ini berisi detail pembayaran yang sudah dilakukan oleh pasien, *invoice* pembayaran ini berisi email pasien, nama dokter yang dipilih oleh pasien, keluhan dan juga *link* konsultasi yang diperoleh pasien.



Gambar 4. 9 Tampilan Invoice Pembayaran

#### j. Tampilan Hasil Diagnosa dan Resep

Pada implementasi ini menampilkan hasil diagnosa dan juga resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien ketika telah selesai melakukan konsultasi, pasien dapat melihat hasil diagnosa dari gejala yang dimilikinya, kemudian pasien juga mendapat resep yang bisa ditebus oleh pasien.

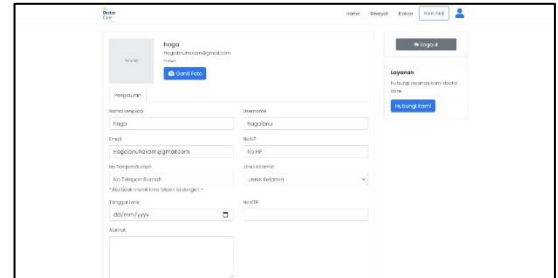


Gambar 4. 10 Tampilan Hasil Diagnosa dan Resep

#### k. Tampilan Kelola Profil Pasien

Pada tampilan ini berisi data – data pasien yang dapat dilihat dan diubah oleh pasien tersebut, pada tampilan ini berisi kolom nama, email, jenis kelamin, alamat, no telp, dan tanggal

lahir, dan juga terdapat tombol simpan untuk menyimpan perubahan yang dilakukan oleh pasien.



Gambar 4. 11 Tampilan Kelola Profil Pasien

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi dan juga tujuan pada aplikasi Konsultasi Kesehatan Kulit Online Berbasis Web dengan Modul Pasien maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan pasien dan dokter dalam melakukan konsultasi secara online di masa pandemi ini.
2. Aplikasi ini dapat memudahkan proses pembayaran konsultasi pasien ketika konsultasi dilakukan secara online.
3. Aplikasi ini dapat memudahkan pasien dan juga dokter dalam proses pemberian dan juga penerimaan resep secara online.

### 2. Saran

Untuk meningkatkan kinerja aplikasi yang telah dibuat, maka disarankan:

1. Diharapkan aplikasi ini dapat lebih dikembangkan dalam versi *mobile* (Android atau iOS) agar lebih mudah diakses secara *mobile*.
2. Diharapkan aplikasi ini dapat lebih dikembangkan dari sisi sistemnya, seperti menambah fitur notifikasi pasien, seperti fitur reminder notifikasi pasien jika akan ada konsultasi yang dilaksanakan.
3. Ditambahkannya sebuah fitur untuk melakukan *video call* didalam aplikasi untuk melakukan konsultasi, sehingga

tidak perlu lagi menggunakan aplikasi pihak ketiga.

### Referensi

- [1] Rumah Sakit Nasional Diponegoro, "Klinik Kulit dan Kelamin," 17 September 2018. [Online]. Available: <https://rsnd.undip.ac.id/klinik-kulit-dan-kelamin/>.
- [2] R. Rani, "Konsultasi dan Konseling," Artikel (online), Tanpa Tahun.
- [3] matchstix, "Resep Digital: pahami apa itu, cara kerjanya, dan cara memvalidasi," Tanpa Tahun. [Online]. Available: <https://matchstix.io/in/resep-digital-pahami-apa-itu-cara-kerjanya-dan-cara-memvalidasi/>.
- [4] Binus University, "APA ITU E-PAYMENT? BAGAIMANA KONSEP PEMBAYARAN ELEKTRONIK?," 10 Oktober 2019. [Online]. Available: <https://sis.binus.ac.id/2019/10/10/apa-itu-e-payment-bagaimana-konsep-pembayaran-elektronik/>.
- [5] Dewi, L. Puspa, U. Indahyanti and Y. Hari, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram UML dan BPMN (Studi Kasus Frs Online)," Diss. Petra Christian University, 2012., 2012.
- [6] T. A. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," eknol. Inf. dan Ilmu Komput, p. 77, 2018.
- [7] Edi, Doro and B. Stevalin, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse," Jurnal informatika, vol. V, no. 1, pp. 71-85, 2009.
- [8] Jacobson, Ivar, B. Grady and R. James , The Unified Modeling Language, University Video Communications, 1996.
- [9] Nurdam, "Sequence Diagram sebagai perkakas perancangan antarmuka pemakai," Jurnal Teknik Informatika, vol. VI, no. 1, pp. 21-25, 2014.
- [10] S. Awwaibin, "Pengertian PHP, Fungsi dan Sintaks Dasarnya," 2 November 2020. [Online]. Available: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/>.
- [11] C. Ariata, "Apa Itu HTML? Fungsi dan Cara Kerja HTML," Indonesia, 1 October 2020. [Online]. Available: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-html/>. [Accessed 2020 November 2].
- [12] Unisa Yogya, "Apa itu Framework Codeigniter?," 14 Oktober 2020. [Online]. Available: <https://psti.unisayogya.ac.id/2020/10/14/apa-itu-framework-codeigniter/>.
- [13] J. Rokoko, Pseudo-2D Hidden Markov Model, New York: McGraw Hill, 2005.
- [14] A. Nadia, "SQLite vs MySQL – Perbedaan Keduanya," Indonesia, 27 July 2020. [Online]. Available: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/sqlite-vs-mysql/>. [Accessed 2020 November 3].
- [15] Riyanto, Membuat Sendiri Aplikasi E-Commerce dengan PHP dan MYSQL Menggunakan Codeigniter dan Jquery, Yogyakarta: ANDI, 2020.